

Preventif Covid-19 Berbasis Penyuluhan Terhadap Santri di Pondok Pesantren Karang Kadempel Sebagai Wujud Implementasi Pengalaman Belajar Lapangan

Pipid Ari Wibowo^{1*}, Zaenal Abidin², Wulan Nugrahani³, Anastita Amaliya Fahrum⁴, Fitri Revita Nurannisa⁵

^{1,2,3,4,5}STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

¹pipidaw@gmail.com

ABSTRAK

Preventif dan penanggulangan Covid-19 di Pondok Pesantren kerap kali sering terlewatkan, padahal jika terdapat salah satu yang terkonfirmasi positif, penyebarannya sulit sekali untuk dibendung. Tercatat hingga akhir tahun 2020, 1700 santri di 32 pesantren Indonesia terpapar Covid. Banyak upaya telah dilakukan untuk menurunkan kasus virus corona di Indonesia, khususnya di pondok pesantren. Salah satunya dengan melibatkan instansi pendidikan serta kesehatan, dalam memberikan informasi melalui media hingga melakukan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan di pondok pesantren. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta penerapan Santri di Pondok Pesantren Karang Kadempel Jiwan, terkait preventif dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan pondok. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa learning by doing tentang penerapan protokol kesehatan 3M serta 6 langkah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) secara benar. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan serta pemahaman santri terkait penerapan preventif Covid di lingkungan pondok, sebagai upaya dalam pertahanan diri di tengah wabah yang sedang melanda.

Kata Kunci : Preventif Covid-19, penyuluhan, pondok pesantren

ABSTRACT

Often times, the prevention and control of Covid-19 in Islamic boarding schools is overlooked, even though if one is confirmed positive, the spread is very difficult to contain. It was recorded that until the end of 2020, 1700 students in 32 Indonesian Islamic boarding schools were exposed to Covid. Many efforts have been made to reduce cases of the corona virus in Indonesia, especially in Islamic boarding schools. One of them is by involving education and health institutions, in providing information through the media to conducting community service in the form of counseling at Islamic boarding schools. The purpose of this community service activity is to increase knowledge and application of Santri at the Karang Kadempel Jiwan Islamic Boarding School, related to prevention and overcoming Covid-19 in the cottage environment. The method used in this activity is in the form of learning by doing about the implementation of the 3M health protocol and 6 steps to wash hands with soap (CTPS) properly. The result of this community service activity is an increase in the knowledge and understanding of students regarding the prevention of Covid in the cottage environment, as an effort to defend themselves in the midst of an outbreak that is currently raging.

Keywords : Preventive Covid-19, counseling, Islamic boarding schools

1. PENDAHULUAN

Virus corona masih menghantui masyarakat Indonesia hingga saat ini, dimana setiap harinya terjadi lonjakan kasus dengan gejala-gejala baru di berbagai daerah tanah air. Tercatat per tanggal 27 Januari total terkonfirmasi positif mencapai 1.037.993 orang di Indonesia, dimana dalam satu hari terjadi penambahan kasus mencapai 13.695 orang.(Nasional, 2021) Sedangkan di Jawa Timur, masyarakat yang terkonfirmasi positif mencapai 1.022 dalam sehari dari total kasus 110.103.(*Jatim Tanggap Covid-19*, 2021) Semakin banyaknya orang yang terinfeksi virus ini, maka wabah Covid-19 akan sulit teratasi dan menjadi tantangan tersendiri bagi bidang kesehatan.

Hingga saat ini, prevalensi covid di Kabupaten Madiun semakin meningkat dari hari ke hari, dimana terdapat kasus sebanyak 859 kasus dengan total kematian mencapai 73 yang tercatat per tanggal 27 Januari 2021.(*Peta Persebaran Covid-19 Kabupaten Madiun*, n.d.) Salah satu penyebab tidak kunjung rampungnya wabah covid di Indonesia yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan. Seringkali masyarakat merasa acuh tak acuh terhadap permasalahan kesehatan yang satu ini, padahal virus corona jika dibiarkan dapat merenggut nyawa seseorang. Tidak hanya di lingkungan masyarakat saja, kini pondok pesantren turut menjadi klaster penyebaran virus corona. Tercatat hingga akhir tahun 2020, sudah 1700 santri di 32 pesantren Indonesia terpapar Covid.(Edi, 2021)

Pondok pesantren merupakan salah satu bentuk pendidikan yang dikembangkan oleh lembaga keagamaan. Dengan adanya pondok pesantren tersebut dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia terutama untuk santri dan para pemimpin yang mengelola pondok pesantren tersebut, selain itu juga diharapkan dapat menjadi penggerak motivator dan inofator dalam pembangunan kesehatan. Dalam masa pandemi yang saat ini melanda Indonesia sejak bulan Januari 2020, semua warga mulai melakukan pencegahan terhadap Covid-19 (Wahyuni & Fatmawati, 2020). Tidak hanya masyarakat pada umumnya saja, para santri dan seluruh pengelola pondok pesantren juga bahu membahu membuat kebijakan dalam memerangi virus corona ini.

Upaya untuk pencegahan terhadap persebaran virus Covid-19 maka dapat dilakukan penerapan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan penerapan protokol 3M (mencuci tangan pakai sabun, menggunakan masker dan menjaga jarak). Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan upaya pencegahan sebagai perlindungan tubuh supaya terhindar dari kuman atau penyakit menular. Mencuci tangan baik dilakukan sebelum makan atau sesudah makan, setelah memegang barang serta membuang ingus.(Sugiarto et al., 2019) Dalam mencuci tangan pakai sabun direkomendasikan dilakukan setidaknya selama 20 detik karena sabun membutuhkan waktu untuk mengikat molekul air serta mengangkat kuman yang terdapat pada tangan.(“Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen,” 2013). Menurut WHO, 2016 terdapat 6 langkah cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar dengan cara membasahi tangan dengan air mengalir dan meratakan sabun di telapak tangan, usap dan menggosok punggung tangan kanan dan punggung tangan kiri secara bergantian, menggosok sela-sela jari tangan, bersihkan ujung jari secara bergantian dengan gerakan mengunci, putar ibu jari dan lakukan secara bergantian, dan langkah terakhir letakan ujung jari ke telapak tangan dengan gerakan memutar dan bilas dengan air mengalir hingga bersih dan keringkan dengan handuk atau tisu.

Penerapan protokol 3M (mencuci tangan pakai sabun, menggunakan masker dan menjaga jarak) sangatlah penting untuk diterapkan dalam masa pandemi Covid-19 salah satunya mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak minimal 1 meter, menggunakan masker dengan baik dan benar (WHO, 2020)

Berdasarkan kondisi pandemi Covid-19 di kecamatan Jiwan yang mengkhawatirkan maka kegiatan pengabdian berupa sosialisasi di pondok pesantren karang kadempel Desa Jiwan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan santri mengenai gerakan preventif covid, sehingga diharapkan seluruh santri yang mengikuti kegiatan ini dapat menerapkan protokol kesehatan dengan baik demi menjaga kesehatan diri sendiri dan orang di sekitarnya.

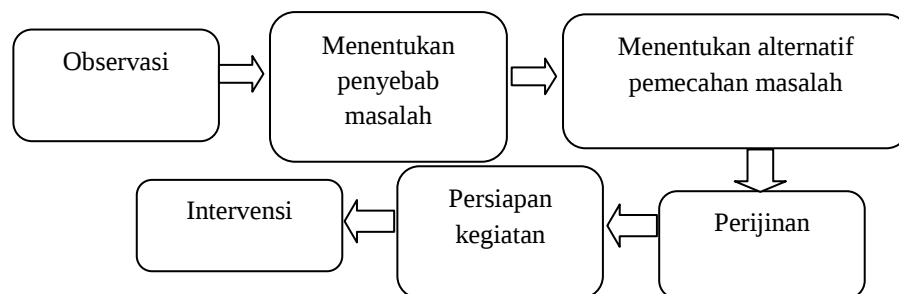
2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis data diatas dapat diketahui bahwa permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan santri terhadap bahaya Covid-19 serta pencegahan Covid-19 di lingkungan pondok.
2. Kurangnya penerapan santri dalam menggunakan masker serta jaga jarak di lingkungan pondok.
3. Kurangnya pemahaman serta penerapan santri dalam melakukan 6 langkah cuci tangan dengan benar.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 7 Januari 2021 di Pondok Pesantren Karang Kadempel Jiwan dengan dihadiri sebanyak 45 santri. Adapun sebelum mengadakan kegiatan penyuluhan di Pondok, terlebih dahulu berkoordinasi dengan promotor kesehatan Puskesmas Jiwan dan pengurus pondok pesantren. Salah satu metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian di pondok pesantren yaitu dengan *learning by doing* (belajar sambil mempraktikkan). Dalam agenda tersebut, tidak hanya memberikan penyuluhan materi saja namun juga mengajarkan para santri dalam menerapkan 6 langkah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan benar. Berikut skema tahapan perencanaan penyuluhan di pondok pesantren :



Adapun metode pengabdian masyarakat yang digunakan selama kegiatan berlangsung :

a. Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini digunakan agar dapat memberikan pemahaman kepada para santri tentang pengetahuan dan penerapan preventif serta penanggulangan Covid-19 di lingkungan pondok. Adapun sesi Tanya jawab dilakukan untuk meningkatkan peran aktif serta sejauh mana pemahaman santri dalam menerima materi.

b. *Learning by Doing*

Metode *learning by doing* atau belajar sambil mempraktikkan digunakan agar para santri lebih mudah dalam memahami materi yang digunakan. Para santri dituntut untuk mempraktikkan secara langsung 6 langkah Cuci Tangan Pakai Sabun serta penggunaan masker yang benar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya preventif dan penanggulangan Covid di pondok pesantren sangat penting untuk dilakukan, seperti penerapan kawasan wajib masker di lingkungan pondok, menerapkan jaga jarak ketika mengikuti seluruh rangkaian kegiatan di dalam pondok serta selalu mencuci tangan pakai sabun. Jika hal ini tetap diterapkan secara disiplin, maka dapat memutus mata rantai persebaran Covid di pondok pesantren dan sebagai upaya pencegahan agar terhindar dari virus ini. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Karang Kadempel, Desa Jiwan, Kabupaten Madiun selama satu hari. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan selama kegiatan :

A) Koordinasi dan Persiapan Kegiatan

Dalam tahapan ini, terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Puskesmas Jiwan serta Pengurus Pondok Pesantren Karang Kadempel guna melakukan kegiatan penyuluhan preventif Covid di pondok tersebut. Adapun setelah melakukan perijinan, membuat materi untuk penyuluhan serta mempersiapkan media yang akan digunakan.

B) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan setelah semua perijinan serta pembuatan materi telah dipersiapkan. Kegiatan dilaksanakan di Pondok Pesantren Karang Kadempel Jiwan pada tanggal 18 Desember 2020 pukul 9.30 sampai 11.00 dengan materi yang diberikan yaitu protokol kesehatan 3M Covid, penularan Covid serta praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Dimana sasaran merupakan para santri di pondok pesantren tersebut.

Tabel 1.
Satuan Acara Penyuluhan

Waktu	Kegiatan	Materi	Alat atau Bahan	Keterangan
15 Menit	Pembukaan	Salam dan perkenalan diri	Laptop, LCD, brosur	-
30 Menit	Penyajian	Pemaparan penggunaan masker yang benar, menjelaskan panduan menjaga jarak, serta menjelaskan dan mempraktikkan 6 langkah cuci tangan pakai sabun	Laptop, LCD, brosur	Praktik 6 langkah CTPS,
15 Menit	Evaluasi	Tanya jawab	Laptop, LCD, brosur	Pembagian door prize
5 Menit	Penutup	Salam penutup	Laptop, LCD,	

Setelah pemberian materi dilakukan, pada tahapan terakhir para santri melakukan sesi diskusi atau Tanya jawab, untuk mengukur tingkat pemahaman santri dan memberikan *door prize* sebagai bentuk partisipasinya selama acara berlangsung.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan di Pondok Pesantren Karang Kadempel Jiwan



Gambar 2 Pemberian Door Prize di Pondok Pesantren Karang Kadempel

5. KESIMPULAN

Sebagian besar peserta yang hadir saat penyuluhan memiliki pengetahuan serta penerapan yang kurang terkait pencegahan Covid-19, hal ini dapat diamati ketika mereka tidak melakukan jaga jarak serta tidak menggunakan masker ketika berkumpul untuk mendengarkan penyuluhan. Setelah diberikan materi terkait penularan dan cara pencegahan Covid-19 serta melakukan praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) secara bersama-sama, para santri mulai paham akan penerapan protokol kesehatan 3M Covid di tengah wabah yang melanda sebagai bentuk pertahanan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi, P. (2021). 32 Pondok Pesantren di Indonesia Jadi Klaster Covid 19. *<https://Amp-Ayosemarang-Com.Ampproject.Org>*.
- Jatim Tanggap Covid-19. (2021). *<http://Infocovid19.Jatim.Go.Id>*.
- Nasional, komite penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi. (2021). *Peta Sebaran*. *<https://Covid19.Go.Id/Peta-Sebaran>*.

World Health Organization. (2020). *WHO Coronavirus Disease (Covid-19) advice for the Public*.

Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9.

Peta Persebaran Covid-19 Kabupaten Madiun. (n.d.). [Www.Covid.Madiunkab.Go.Id](http://www.Covid.Madiunkab.Go.Id).

Sugiarto, S., Berliana, N., Yenni, M., & Wahyuni, C. (2019). Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Cuci Tangan yang Baik dan Benar di SDN 37/1 Kecamatan Bajubang. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 1(2).

Wahyuni, W., & Fatmawati, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan PHBS dan Penerapan Cuci Tangan dalam Upaya Pencegahan Covid-19 pada Santri di Lingkungan Pondok Pesantren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).